



STKIP-PGRI LUBUKLINGGAU

STKIP-PGRI SUMATERA BARAT

**NOTA KESEPAHAMAN KERJASAMA**

Nomor : 1666 / F. 36 / STKIP - PGRI / LLG / 2014

Nomor : 899 / STKIP - AU / PGRI / 2014

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari oleh keinginan bersama untuk saling membantu dalam pelaksanaan sistem pengelolaan perpustakaan, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

**Perpustakaan STKIP PGRI Lubuklinggau**

dan

**Perpustakaan STKIP PGRI Sumatera Barat**

Sepakat untuk melakukan kerjasama sesuai dengan fungsi serta wewenang masing-masing pihak guna kelancaran pelaksanaan tugas kedua belah pihak.

Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerjasama diatur dalam perjanjian tersendiri, yang akan dilaksanakan oleh pejabat yang diberi tugas/ kuasa oleh masing-masing pihak dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Nota Kesepahaman ini.

Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang atau diakhiri dengan persetujuan kedua belah pihak.

Nota Kesepahaman ini dibuat, disetujui dan ditandatangani rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup yang dipegang oleh masing-masing pihak serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Ditandatangani di Padang tanggal 30 Agustus 2014.

PIHAK PERTAMA  
PERPUSTAKAAN  
STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

PIHAK KEDUA  
PERPUSTAKAAN  
STKIP PGRI SUMATERA BARAT

Dra. Samsuarni, M.Pd.  
Kepala

Delsi K, M.Si.  
Kepala

MENGETAHUI,  
STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

MENGETAHUI,  
STKIP PGRI SUMATERA BARAT



Drs. Albert Barus, M.Pd.  
Wakil Ketua I



Drs. Nuhadi, M.Si.  
Wakil Ketua I



**STKIP-PGRI  
LUBUKLINGGAU**

**PERJANJIAN KERJASAMA  
ANTARA  
PERPUSTAKAAN  
STKIP PGRI LUBUKLINGGAU  
DENGAN  
PERPUSTAKAAN  
STKIP PGRI SUM-BAR**



**STKIP-PGRI  
SUMATERA BARAT**

Nomor : 1666/F.36/STKIP-PGRI/LLG/2014

Nomor : 899/STKIP-U/PGRI/2014

Pada hari Sabtu tanggal Tiga Puluh bulan Agustus tahun dua ribu empat belas (30-08-2014) telah ditandatangani oleh dan antara pihak-pihak sebagai berikut:

1. **Dra. Samsuarni, M.Pd.** : Kepala Perpustakaan, STKIP PGRI Lubuklinggau dengan alamat di Jalan Mayor Toha Kelurahan Air Kuti Kota Lubuklinggau, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perpustakaan STKIP PGRI Lubuklinggau, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. **Delsi K., M.Si.**: Kepala Perpustakaan, STKIP PGRI Sumatera Barat dengan alamat di Jalan Gunung Pangilun Padang - Sumatera Barat, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perpustakaan STKIP PGRI Lubuklinggau, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Dalam perjanjian ini PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK**.

**PARA PIHAK** bersepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang pengembangan pendidikan dan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

**LATAR BELAKANG**

1. Perpustakaan STKIP PGRI Lubuklinggau yang mempunyai fungsi sebagai pusat pelayanan informasi rujukan ilmiah bagi terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkeinginan untuk ikut meningkatkan mutu pelayanan bagi sivitas akademika.
2. Perpustakaan STKIP PGRI Sumatera Barat yang mempunyai fungsi sebagai pusat pelayanan informasi rujukan ilmiah bagi terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkeinginan untuk ikut meningkatkan mutu pelayanan bagi sivitas akademika.

**BAB I  
LANDASAN KERJASAMA**

**Pasal 1**

Kerjasama ini menunjang program pengembangan sistem pengelolaan dan pelayanan di lingkungan Perpustakaan STKIP PGRI Lubuklinggau dengan Perpustakaan STKIP PGRI Sumatera Barat.

**Pasal 2**

Prinsip kerjasama ini adalah saling menguntungkan **PARA PIHAK** dan bermanfaat dalam pengembangan Perpustakaan STKIP PGRI Lubuklinggau dan Perpustakaan STKIP PGRI Sumatera Barat dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan yang meliputi kegiatan magang dan studi banding.

## **BAB II TUJUAN KERJASAMA**

### **Pasal 3**

Tujuan kerjasama ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada para pengelola perpustakaan di lingkungan **PIHAK PERTAMA** untuk mengembangkan kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh **PIHAK KEDUA**. Disamping itu, kerjasama juga memberikan kesempatan kepada **PIHAK KEDUA** untuk melakukan kegiatan yang sama dan magang di lingkungan **PIHAK PERTAMA**.

## **BAB III JANGKA WAKTU**

### **Pasal 4**

Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal tiga puluh bulan agustus tahun dua ribu empat belas (30-08-2014) sampai dengan tanggal dua puluh Sembilan bulan agustus tahun dua ribu tujuh belas (29-08-2017) dan dapat diperpanjang, diubah, atau diakhiri, berdasarkan persetujuan **PARA PIHAK**.

## **BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Pasal 5**

Pelaksanaan kegiatan kerjasama ini akan diatur dalam *addendum* tersendiri yang dibuat oleh **PARA PIHAK** atau oleh pejabat yang ditunjuk atau diberi kewenangan oleh masing-masing pihak untuk melaksanakan hak tersebut.

## **BAB V FASILITAS**

### **Pasal 6**

1. Fasilitas untuk kegiatan kerjasama ini disediakan oleh **PIHAK KEDUA** selama **PIHAK PERTAMA** melakukan kegiatan magang, dan studi banding bagi pengelola perpustakaan **PIHAK PERTAMA** pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh **PIHAK KEDUA**.
2. Fasilitas untuk kegiatan kerjasama juga disediakan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** untuk melakukan magang, dan studi banding bagi pengelola perpustakaan **PIHAK KEDUA**.

## **BAB VI HAK DAN KEWAJIBAN**

### **Pasal 7**

#### **PIHAK PERTAMA :**

1. **PIHAK PERTAMA** diwajibkan mengikuti semua sistem dan prosedur baku yang diberlakukan di dalam sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA**.

2. Atas dasar pertimbangan teknis semata-mata, **PIHAK PERTAMA** berhak menolak/menunda pelaksanaan kegiatan magang, dan studi banding dalam suatu periode tertentu dengan memberikan informasi terlebih dahulu untuk dilaksanakan pada kesempatan lain kepada **PIHAK KEDUA**.
3. Dalam hal magang dan studi banding, **PIHAK PERTAMA** berkewajiban membuat laporan tertulis kepada **PIHAK KEDUA** tentang hasil magang/ hasil kunjungan yang telah dilakukan.
4. Semua hasil karya kegiatan pendidikan dan penelitian yang dihasilkan atas kerjasama ini menjadi milik bersama **PARA PIHAK** dalam kedudukan yang sama dan akan diatur dalam setiap usulan kegiatan.
5. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mengajukan permohonan tertulis kepada **PIHAK KEDUA** untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada sarana dan prasarana **PIHAK KEDUA**.

#### **PIHAK KEDUA :**

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengikuti semua sistem dan prosedur baku yang diberlakukan di dalam sarana dan prasarana **PIHAK PERTAMA**.
2. Atas dasar pertimbangan teknis semata-mata, **PIHAK KEDUA** berhak menolak/menunda pelaksanaan kegiatan magang, dan studi banding dalam suatu periode tertentu dengan memberikan informasi terlebih dahulu untuk dilaksanakan pada kesempatan lain kepada **PIHAK PERTAMA**.
3. Dalam hal magang dan studi banding, **PIHAK KEDUA** berkewajiban membuat laporan tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** tentang hasil magang/ hasil kunjungan yang telah dilakukan.
4. Semua hasil karya kegiatan pendidikan dan penelitian yang dihasilkan atas kerjasama ini menjadi milik bersama **PARA PIHAK** dalam kedudukan yang sama dan akan diatur dalam setiap usulan kegiatan.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengajukan permohonan tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada sarana dan prasarana **PIHAK PERTAMA**.

## **BAB VII FORCE MAJUERE**

### **Pasal 8**

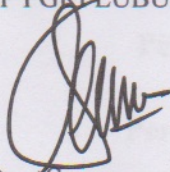
1. **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian diluar kekuasaan **PARA PIHAK** yang digolongkan sebagai *force majeure*.
2. Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai *force majeure* antar lain adanya bencana alam (gempa bumi, taufan, banjir, dan lain-lain), wabah penyakit, perang, peledakan, revolusi, huru-hara dan kekacauan ekonomi/moneter yang berpengaruh pada perjanjian ini.
3. Apabila terjadi *force majeure* maka pihak yang lebih dahulu mengetahui wajib memberitahukan kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah terjadinya *force majeure* untuk diselesaikan secara musyawarah.
4. Keadaan *force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak dapat menghapuskan perjanjian, dan berdasarkan kesiapan kondisi, **PARA PIHAK** dapat melangsungkan kerjasama sebagaimana mestinya.

**BAB VIII  
PENUTUP**

**Pasal 9**

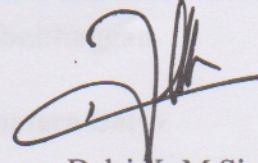
1. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur dan ditetapkan kemudian oleh **PARA PIHAK**.
2. Secara lebih terinci, pengaturan teknis yang telah disepakati oleh **PARA PIHAK** akan dituangkan dalam *addendum* yang dilampirkan dalam perjanjian Kerjasama ini:
3. Perjanjian Kerjasama ini beserta *addendum*-Nya dibuat rangkap 2 (dua) dengan materi cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing untuk **PARA PIHAK**.

PIHAK PERTAMA  
PERPUSTAKAAN  
STKIP PGRI LUBUKLINGGAU



Dra. Samsuarni, M.Pd.  
Kepala

PIHAK KEDUA  
PERPUSTAKAAN  
STKIP PGRI SUMATERA BARAT



Delsi K, M.Si.  
Kepala

MENGETAHUI,  
STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

Drs. J. Albert Barus, M.Pd.  
Wakil Ketua I

MENGETAHUI,  
STKIP PGRI SUMATERA BARAT

Drs. Nurhadi, M.Si.  
Wakil Ketua I

METERAI  
TEMPEL

4EBC7ACF283049862

6000

